

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dengan serangkaian pengujian hipotesis terkait pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor Internal, dan Beban Kerja terhadap Kualitas Auditor Satuan Pengawasan Internal (SPI) pada Perguruan Tinggi di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang baik dan benar. Auditor yang sudah memiliki pengalaman kerja yang relatif lama, belum tentu menjamin kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan dengan baik.
- b. Kompetensi Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti auditor yang dapat menjamin tingkat kompetensinya, terutama ketika memberikan imbalan kepada auditor dan auditor mampu menolak imbalan tersebut, sehingga klien ataupun pihak luar yang ingin intervensi tidak dapat mempengaruhi keyakinan auditor.
- c. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor. Hal ini disebabkan karena beban kerja auditor yang cukup atau berkurang maka variabel Kualitas Auditor Internal Satuan Pengawasan Internal PTN akan meningkat, karena sedikitnya tekanan kerja untuk menyelesaikan tugas kerjanya menyebabkan meningkatnya variabel Dependen yaitu Kualitas Auditor Satuan Pengawasan Internal PTN membuat waktu konsentrasi kerja dan istirahat auditor membaik, sehingga auditor menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar yang telah ditetapkan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan yang diharapkan dapat diatasi pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti tidak menjamin responden menjawab jujur atas pernyataan yang diberikan, sehingga hasil bisa menjadi kurang proporsional.
- b. Peneliti tidak dapat menjamin apakah kuesioner di isi oleh target yang sesuai dengan responden yang dituju, karena kuesioner ditinggal dan diambil beberapa hari kemudian.
- c. Tidak semua struktur organisasi Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang tersebar diseluruh Perguruan Tinggi Negeri Indonesia bersedia menerima kuesioner yang peneliti berikan dan juga tidak semua Satuan Pengawasan Internal Perguruan Tinggi Negeri mendapatkan riset penelitian, dikarenakan waktu serta jarak tempuh yang kurang terjangkau.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sampaikan, peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat lebih bermanfaat, antara lain:

- a. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas auditor, diantaranya tipe kepribadian, skeptisme profesional, independensi dan beberapa variabel lain yang dapat dijadikan variabel penelitian. Sehingga, diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian yang telah penulis lakukan.
- b. Bagi Auditor Satuan Pengawasan Internal disarankan untuk senantiasa menjaga beban kerjanya tetap proporsional, sehingga dalam melaksanakan pengauditan dapat bekerja secara lebih maksimal dan profesional.
- c. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak melakukan pendistribusian kuesioner menjelang akhir tahun, karena pada waktu tersebut auditor memasuki masa kerja yang padat atau *high season*.

- d. Memperluas daerah penelitian dan memperbanyak jumlah responden, sehingga penelitian lebih memungkinkan untuk disimpulkan secara umum.
- e. Bagi PTN yang terdapat Satuan Pengawasan Internal agar memperbarui alamat kantornya atau gedung di situs resmi, sehingga peneliti dapat langsung menentukan dan memastikan ke PTN mana yang akan dituju.
- f. Bagi peneliti selanjutnya agar menghubungi terlebih dahulu pihak Humas atau pihak Sekretaris dari Satuan Pengawasan Internal PTN yang akan dituju. Hal ini untuk memastikan alamat kantor telah sesuai, sehingga tidak menghabiskan waktu dalam penyebaran kuesioner.

